**BAB V  
PENUTUP**

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis hasiJ penelitian maka penulis menarik kesimpulan bahwa pemikahan hanya dilakukan sekali seumur hidup dengan menggunakan tiga prinsip utama dalam menerapkan keutuhan pemikahan yaitu kasih, iman dan pengharapan, dan ketiganya tidak dapat dipisahkan. Prinsip pemikahan harusnya terns diterapkan bagi setiap pasangan, terutama menyikapi masalah dalam rumah tangga agar kehidupan keluarga lebih baik dan menjadi teladan.

Keluarga di Jemaat Sumber Kasih Parekaju, memiliki cara untuk menerapkan pemikahan yang utuh dalam kehidupan keluarganya. Meskipun keluarga penuh dengan dinamika dalam pemikahan, tetapi terus belajar menerapkan pemikahan yang utuh, sehingga konsep itulah yang mendasari pemikahan dengan memcgang teguh janji nikah di hadapan Tuhan dan justru itulah yang membuat sanggup mempertahankan pemikahan dalam hubungan suami istri, mampu memelihara kesetiaan, peduli, merawat pasangan saat sakit dan selalu ada bagi pasangan, dalam pergumulan dengan menemani dan mendukung pasangan dengan apa yang baik, bertanggungjawab dalam rumah tangga, menyelesaikan persoalan kcuangan bersama pasangan, membangun persekutuan bersama pasangan dalam Tuhan dan menjaga komunikasi yang baik terhadap pasangan agar tetap harmonis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis merumuskan beberapa saran yang diajukan kepada:

1. IAKN Toraja

a. Dalam pengembangan mata kuliah Pastoral 1 dan Pastoral 2 mengenai tugas dan tanggungjawab seorang gembala (pendeta), etika Kristen mengenai cara beretika dalam kehidupan pemikahan, pembinaan warga gereja dewasa dan lansia (PWGDL) dan psikologi kepribadian tentang saling memahami karakter masing-masing antara suami dan istri.

1. Jemaat Sumber Kasih Parekaju
2. Pasangan suami dan istri dalam lingkungan Jemaat Sumber Kasih Parekaju, terus belajar menerapkan pemikahan yang utuh dalam keluarga.
3. Pendeta di Jemaat Sumber Kasih Parekaju hams tetap mengupayakan untuk melakukan pembinaan warga jemaat khususnya bagi pasangan yang memiliki konflik dalam bemmah tangga.